

**HUBUNGAN *FATHER INVOLVEMENT* DENGAN *INTIMACY*  
PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL YANG SUDAH MENIKAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



**PUTRI OKTAVIANI  
1910321005**

**DOSEN PEMBIMBING:  
Diny Amenike, M.Psi., Psikolog  
Nelia Afriyani, S.Psi., MA**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

## **THE CORRELATION BETWEEN FATHER INVOLVEMENT AND INTIMACY IN MARRIED EARLY ADULT WOMAN**

Putri Oktaviani<sup>1)</sup>, Diny Amenike<sup>2)</sup>, Nelia Afriyeni<sup>2)</sup>  
Nila Anggreiny<sup>2)</sup>, Mafaza<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas  
<sup>2)</sup> Departement of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas  
[putktv@gmail.com](mailto:putktv@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*For early adults who are married, intimacy is a basic skill needed to adjust throughout married life. However in reality, not everyone is able to provide intimacy with their partner, so marriages often end in divorce. One thing that is thought to cause difficulties for women to show intimacy towards their partners is the woman's relationship with her primary care giver in the past, especially father. Therefore, the aim of this research is to determine the relationship between father involvement and intimacy in married early adult women. The research design used quantitative correlational with an accidental sampling method to obtain 96 subjects. Data collection was carried out online and offline using Personal Assessment of Intimacy in Relationship (PAIR) and Father Involvement Scale (FIS) instruments. The results of the Spearman Rank analysis show that there is a significant positive relationship between father involvement and intimacy with a significance value of .000 ( $p < .05$ ) and a correlation coefficient of .439, which means the level of relationship between two variables is moderate. These results also show a positive relationship between two variables, meaning that the higher father involvement, the higher intimacy of adult women towards their partner. Wives are expected to motivate their husbands to get involved in raising their children considering the many positive impacts that result when a father is involved in raising his child. It is also hoped that relevant government institutions in other regions will present father involvement training programs to improve fathers' skills in parenting.*

**Keywords:** father involvement, intimacy, early adulthood, wife

## HUBUNGAN *FATHER INVOLVEMENT* DENGAN *INTIMACY* PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL MENIKAH

Putri Oktaviani<sup>1)</sup>, Diny Amenike<sup>2)</sup>, Nelia Afriyeni<sup>2)</sup>  
Nila Anggreiny<sup>2)</sup>, Mafaza<sup>2)</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

2) Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

[putktv@gmail.com](mailto:putktv@gmail.com)

### ABSTRAK

Bagi dewasa awal yang sudah menikah, *intimacy* menjadi kemampuan dasar yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri sepanjang kehidupan pernikahan. Namun kenyataannya, tidak semua orang mampu menghadirkan *intimacy* terhadap pasangan sehingga sering kali pernikahan tersebut berujung pada perceraian. Salah satu yang diduga menyebabkan kesulitan perempuan menghadirkan *intimacy* terhadap pasangan adalah hubungan perempuan tersebut dengan *primary care giver* di masa lalu, terutama ayah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *father involvement* dengan *intimacy* pada perempuan dewasa awal yang sudah menikah. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan metode *accidental sampling* untuk mendapatkan 96 subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara online dan offline menggunakan alat ukur *Personal Assessment of Intimacy in Relationship* (PAIR) dan *Father Involvement Scale* (FIS). Hasil analisis Rank Spearman menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *father involvement* dengan *intimacy* dengan nilai signifikansi .000 ( $p < .05$ ) dan koefisiensi korelasi .439 yang artinya tingkat hubungan kedua variabel adalah sedang. Hasil tersebut sekaligus menunjukkan hubungan positif antara keduanya, artinya semakin tinggi *father involvement* maka akan semakin tinggi *intimacy* perempuan dewasa awal terhadap pasangan. Istri diharapkan memberikan motivasi kepada suaminya untuk turut melibatkan diri dalam pengasuhan anak mereka mengingat banyaknya dampak positif yang dihasilkan ketika seorang ayah terlibat dalam pengasuhan anaknya. Diharapkan pula kepada lembaga pemerintah terkait di daerah lain untuk menghadirkan program-program pelatihan *father involvement* demi meningkatkan keterampilan ayah dalam pengasuhan.

**Kata Kunci:** keterlibatan ayah, intimasi, dewasa awal, istri